



# KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMPN 8 MESUJI KECAMATAN MESUJI TIMUR KABUPATEN MESUJI LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

**Ngatmiyanto**

Universitas Islam An Nur Lampung Indonesia

Email : antoadja477@gmail.com

## **Abstract :**

*In this research, researchers used a qualitative approach. Qualitative research is a research approach that uncovers certain social situations by describing reality correctly, formed by words based on data collection techniques and analysis of relevant data obtained from natural situations. This research, in addition to describing in depth the leadership of the school principal, also analyzes the approach used and the factors that influence the structure of the implementation of his leadership. The results of the research show that the implementation of the Democratic Leadership of the school principal at SMPN 8 Mesuji, East Mesuji sub-district, Mesuji Regency is quite good, in this case the principal's leadership in order to increase teacher professional competence is quite dominant. The conclusion of this research is that the principal's leadership in trying to improve the professional competence of teachers at SMPN 8 Mesuji school has a positive influence on the progress of education at the school. It is hoped that the results of this research will become information or input for the school that is the research site, the academic community, students, teachers, especially in providing motivation to students to always improve their educational achievements.*

*Keywords: Democratic Leadership, School Principal, Professional Competence*

## **Abstrak :**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian ini di samping mendeskripsikan secara mendalam tentang kepemimpinan kepala sekolah, juga menganalisis pendekatan yang digunakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur pelaksanaan kepemimpinannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Kepemimpinan Demokratis Kepala sekolah di SMPN 8 Mesuji kecamatan Mesuji timur Kabupaten Mesuji cukup baik, dalam hal ini Kepemimpinan Kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru cukup dominan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam berupaya meningkatkan kompetensi profesional guru di sekolah SMPN 8 Mesuji berpengaruh positif bagi kemajuan pendidikan di sekolah tersebut, Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi atau masukan bagi pihak sekolah yang menjadi tempat penelitian, para civitas akademika, para mahasiswa, para pengajar, terutama dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa agar senantiasa meningkatkan prestasi pendidikannya.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan Demokratis, Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional*

## PENDAHULUAN

Kepala Sekolah sebagai pemimpin dalam pengelola institusi atau lembaga pendidikan tentu saja mempunyai peran yang teramat penting karena ia sebagai desainer, pengorganisasian, pelaksana, pengelola tenaga kependidikan, pengawas, pengevaluasi program pendidikan dan pengajaran di lembaga yang dipimpinnya. Secara operasional Kepala Sekolah memiliki standar kompetensi untuk menyusun perencanaan strategis, mengelola tenaga kependidikan, mengelola kesiswaan, mengelola fasilitas, mengelola sistem informasi manajemen, mengelola regulasi atau peraturan pendidikan, mengelola mutu pendidikan, mengelola kelembagaan, mengelola kekompakan kerja (teamwork), dan mengambil keputusan.(Latifah et al., n.d.)

Kepala Sekolah SMPN 8 Mesuji Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji dalam perannya sebagai pemimpin di Sekolah selalu berusaha untuk menimbulkan kesadaran dalam diri seluruh personil Sekolah, bahwa maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan tidak hanya didasarkan kepada Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai pimpinan lembaga, akan tetapi perubahan tersebut terjadi apabila seluruh personil Sekolah berperan secara aktif dalam pelaksanaan proses pendidikan di dalam Sekolah, sehingga tujuan didirikannya Sekolah tersebut dapat berkembang secara sempurna sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh lembaga itu sendiri.

Oleh karena itu, untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang kondusif Sekolah yang unggul, maka yang diperlukan diantaranya adalah adanya kepemimpinan Kepala Sekolah yang mampu memerankan kepemimpinannya serta meningkatkan profesionalisme gurunya. Sebab guru merupakan media transformasional segala ilmu pengetahuan yang dibutuhkan siswa. Selain itu peran guru sangat dibutuhkan, apalagi di Sekolah menengah umum yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi.(Nurlela, 2021)

Terkait dengan penelitian ini berdasarkan data prasurvey diperoleh data-data mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMPN 8 Mesuji Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji . Pada tahap perencanaan Kepala Sekolah SMPN 8 Mesuji Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji melakukan langkah-langkah penyusunan jadwal kegiatan, perencanaan, dan pengamatan serta menyiapkan materi pembelajaran untuk disampaikan kepada guru dan staf bawahannya.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.(Sugiyono, 2019) Penelitian ini di samping mendeskripsikan secara mendalam tentang

pelaksanaa supervisi, juga menganalisis pendekatan yang digunakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur pelaksanaan supervisi akademik.

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataanganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sohih yang sipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan triangulasi.

## HASIL PENELITIAN

Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi professional guru selalu berusaha dan berupaya menjalankan perannya dengan baik melalui langkah penyediaan waktu dan pelayanan bagi guru secara profesional. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan partisipatif transformasional memiliki kecenderungan untuk menghargai ide-ide baru, cara baru, praktik-praktik baru dalam proses belajar mengajar di sekolahnya. Kepala Sekolah harus mampu menjadi pemimpin dalam pembelajaran dengan memfokuskan diri pada pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu kurikulum, proses belajar mengajar, penilaian hasil belajar, penilaian dan pengembangan guru, layanan prima dalam pembelajaran, dan pembangunan komunitas belajar di sekolah. Semua komponen kurikulum harus dikuasai oleh kepala sekolah dengan sebaik-baiknya. Jangan sekali-kali tingkat kemampuan mengenai komponen kurikulum kepala sekolah lebih rendah dari guru. Sudah menjadi keharusan bagi kepala sekolah untuk memulai banyak belajar di berbagai sumber, selain belajar dengan membaca buku, kita tingkatkan belajar di warnet atau internet milik sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan dari proses observasi, wawancara serta dokumentasi SMPN 8 Mesujimaka dapat peneliti bahas sebagai berikut:

### 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya banyak menuntut diri untuk selalu belajar dan berlatih tentang kepemimpinan pembelajaran tersebut. Tidak ada kata berhenti belajar dan berlatih bagi kepala sekolah setelah adanya konsep kepemimpinan pembelajaran. Terpenting bagi kepala sekolah selalu memiliki tujuan utama sebagai pelayan kepada semua siswa agar mereka mampu mengembangkan potensi kualitas dasar dan kualitas instrumentalnya untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Potensi kualitas dasar yang terdiri dari daya

pikir, daya hati, daya fisik. Kualitas dasar dan kualitas instrumental menjadi pekerjaan rumah untuk dikerjakan oleh kepala sekolah.

Daya pikir meliputi cara berpikir deduktif, induktif, ilmiah, kritis, kreatif, inovatif, lateral, dan berpikir sistem. Yang pada awalnya kita kurang memahami tentang cara berpikir deduktif dan induktif, maka setelah membaca artikel ini bisa mencari pada buku dan internet. Tentu dalam hal ini kita harus mengetahui arti dan manfaatnya bagi kepala sekolah. Minimalnya kepala sekolah bisa saling berbagi lewat tulisan. Sehubungan berbagi secara langsung terbatas oleh ruang dan waktu, maka kegiatan menulis menjadi sarana lebih efektif dari pada sarana lewat berbicara secara lisan. Begitu juga kepala sekolah harus menemukan arti dan manfaat dari cara berpikir ilmiah, kritis, kreatif, inovatif, lateral, dan berpikir sistem. Kepala Sekolah telah melaksanakan perannya dengan baik melalui penyediaan fasilitas pembelajaran, menyediakan sarana prasarana yang mendukung terlaksananya pembelajaran secara efektif. Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai pemimpin dengan menjadi penyalur bakat dan minat yang dimiliki guru dan siswanya. Memberikan support kepada seluruh dewan guru dan kariawan untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam peranya masing-masing. M. Sobry Sutikno menjelaskan bahwa : "Kepemimpinan adalah kemauan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan. Menurut pandangan para penganut paham bahwa kepemimpinan merupakan orang yang memiliki kewenangan untuk member tugas, mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain melalui pola hubungan yang baik guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Handoko, 2022)

## 2. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional dalam pendidikan unsur utama adalah guru dan siswa, jika dalam proses pembelajaran guru kurang menguasai, juga menjadi masalah. Agar tidak terjadi masalah dalam pembelajaran dan untuk menyeimbangkan keadaan yang demikian, maka seorang pemimpin harus jeli melihat, ditempatkan dimana mereka kalau ada beberapa guru yang sama jurusan atau lulusannya, tingkat efektivitas pada penugasan ini dapat tercapai dengan cara guru yang senior ditaruh di kelas atas, sedangkan guru-guru yang pengalamannya masih sedikit ditaruh di kelas bawah. Hal ini sangat berkaitan dengan meningkatkan motivasi guru untuk mengembangkan metode pengajaran sesuai dengan kelas yang mereka hadapi. (Alamsah et al., 2022)

Ketika guru menerangkan materi diperlukan keahlian dalam menciptakan suasana belajar siswa secara aktif yaitu dengan pola interaksi yang bervariasi dan pemilihan metode yang tepat yang menarik perhatian siswa. Sebagaimana yang dilakukan oleh

Mujaidah bahwa untuk menerangkan pelajaran guru harus menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan bahwa guru - guru bukan cuma menggunakan satu metode saja dalam mengajar tapi bervariasi disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan seperti halnya mata pelajaran yang saya ampu jadi pembelajarannya titik tekannya bukan saja pada penjelasan teori akan tetapi juga praktek agama kaitannya dengan masalah-masalah ubudiyah seperti sholat, wudhu, puasa, zakat, kurban dan sebagainya. Sehingga dalam pembelajarannya langsung pada penerapan bukan sekedar pemberian teori. Karena metode demonstrasi cukup efektif membuat siswa benar-benar paham pelajaran.

## KESIMPULAN

Kepemimpinan Kepala SMPN 8 Mesuji dalam meningkatkan kompetensi profesional guru adalah strategi kolaboratif. Artinya memandang dan memperhatikan terhadap perilaku pribadinya dan situasi atau keadaan guru, mendengarkan ide dan saran dari para guru, menyelesaikan dan mengklarifikasi kesalahan pada pribadi kepala madrasah dan kesalahan guru, mengemukakan keinginan, memberikan masukan dan berusaha memecahkan masalah guru, membagi tugas secara bersama, memberikan teladan, bertindak sesuai dengan kemampuan guru, memberikan perhatian yang lebih terhadap yang rajin.

## REFERENCES

- Alamsah, Khair, D., & Murtafiah, N. H. (2022). Mplementasi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Negeri 2 Rangai Tritunggal Katibung Lampung Selatan - Lampung. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 01(01), 852-861.
- Handoko, C. (2022). manajemen kepala sekolah. *AN NUR*, 8(2), 1-23.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). *KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA NURUL ISLAM JATI AGUNG*. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Nurlela. (2021). Implementasi Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al Fatih*, 1(1), 79-83.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ( 2nd ed). *In Data Kualitatif*.